

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experiment*, dengan *post test only control group*. Penelitian ini menguji coba suatu intervensi pada kelompok subjek dengan kelompok pembandingan, dan dilakukan randomisasi untuk memisahkan sampel penelitian. Kelompok intervensi dan kelompok kontrol sama-sama dilakukan pengukuran di akhir perlakuan, dan hanya kelompok intervensi yang mendapatkan perlakuan (Swarjana, 2012)

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi Target

Populasi target dalam penelitian ini adalah anak usia sekolah dasar yang akan diberikan imunisasi lanjutan.

4.2.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 SDN Bandulan 3 dan SDN Bandulan 4 Malang, yang berjumlah 87 siswa.

4.2.3 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini dipilih dari populasi terjangkau yang telah memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi.

4.2.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah:

- Bersedia menjadi responden yang dibuktikan dengan surat persetujuan dari orang tua
- Kelas 2 SD
- Usia 7-9 tahun

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- Anak yang belum pernah diimunisasi dengan cara injeksi vaksin pada saat kelas 1 SD

4.2.5 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang berarti setiap subyek dalam populasi terjangkau yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi akan menjadi sampel. (Swarjana, 2012).

4.2.6 Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 81 responden. Sampel diambil dari seluruh populasi terjangkau yang telah memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu tingkat nyeri pada anak.

4.3.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan media kaleidoskop pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol tidak mendapatkan intervensi.

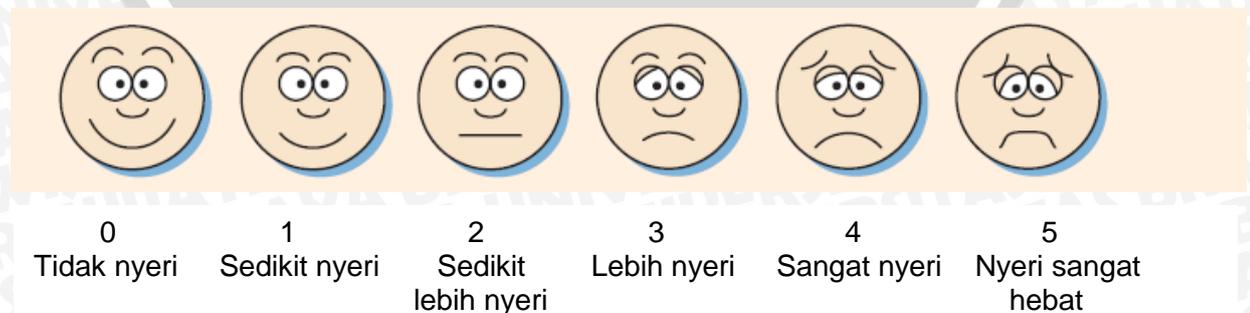
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan di SDN Bandulan 3 Malang untuk kelompok kontrol dan SDN Bandulan 4 Malang untuk kelompok intervensi. Waktu penelitian dimulai bulan September 2014 sampai Februari 2015, yang diawali dari pengumpulan data awal, penyusunan proposal, pengumpulan data, pengolahan data serta penulisan hasil penelitian. Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 27 dan 28 November 2014.

4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala peringkat nyeri wajah Wong-Baker. Skala ini terdiri dari enam wajah kartun yang direntang dari wajah tersenyum untuk "tidak ada nyeri" sampai wajah menangis untuk "nyeri paling buruk". (Wong; 2012).

SKALA PERINGKAT NYERI WAJAH WONG-BAKER



Gambar 4.1. Instrumen Penelitian Skala Peringkat Nyeri Wajah Wong-Baker (Wong, 2012)

4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala
Terikat				
Tingkat Nyeri	Tingkat nyeri yang dirasakan oleh responden pada saat dilakukan imunisasi Td dengan cara IM.	Setelah dilakukan imunisasi, responden akan ditanyai berapakah tingkat nyeri yang dirasakan pada saat dilakukan imunisasi dengan menggunakan skala peringkat nyeri wajah Wong-Baker	0= Tidak nyeri 1= Sedikit nyeri 2= Sedikit lebih nyeri 3= Lebih nyeri 4=Sangat nyeri 5=Nyeri sangat hebat	Rasio
Bebas				
Penggunaan media kaleidoskop	Kaleidoskop merupakan media yang digunakan untuk mendistraksi nyeri saat dilakukan imunisasi. Pada kelompok intervensi digunakan			Nominal

kaleidoskop untuk mendistraksi nyeri anak saat dilakukan imunisasi, sedangkan pada kelompok kontrol tidak digunakan kaleidoskop.			
--	--	--	--

4.7 Prosedur Pengumpulan Data

Berikut adalah tahapan pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini:

1. Peneliti melakukan studi pendahuluan dan membuat proposal penelitian
2. Peneliti meminta izin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kota Malang, Puskesmas Mulyorejo, SDN Bandulan 3 dan SDN Bandulan 4 Malang.
3. Peneliti meminta *inform consent* kepada orangtua responden dua hari sebelum dilakukan imunisasi.
4. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada tenaga kesehatan yang bertugas melakukan imunisasi pada responden.
5. Peneliti menjelaskan kepada responden cara menggunakan kaleidoskop dan tentang tingkat nyeri yang nantinya akan ditanyakan oleh peneliti
6. Pada kelompok intervensi, responden yang akan diimunisasi akan diminta untuk bermain dengan kaleidoskop sesaat sebelum dan selama imunisasi dilakukan.

7. Pada kelompok kontrol, responden akan langsung di imunisasi. Namun, setelah imunisasi selesai responden akan bermain dengan kaleidoskop juga.
8. Setelah setiap anak selesai diimunisasi, peneliti akan menanyakan tingkat nyeri yang dirasakan responden dengan menggunakan skala peringkat nyeri wajah Wong-Baker.
9. Peneliti melakukan pengolahan data dan menyimpulkan hasil penelitian

4.8 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *independent t-test*. Teknik analisis ini dipilih untuk mengetahui beda *mean* pada dua kelompok yang berbeda, yaitu kelompok intervensi dan kelompok control. Sebelum dilakukan analisis, dilakukan uji normalitas yang merupakan syarat mutlak uji t independen. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov yaitu uji beda antar data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Apabila didapatkan data yang tidak normal, maka *independent t-test* tidak dapat digunakan. Analisa data yang dapat digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok dengan distribusi data yang tidak normal adalah uji non-parametrik yaitu *Mann-Whitney*. Proses analisa data dilakukan menggunakan *software SPSS for Windows*. Analisa data ini menggunakan $\alpha = 0,05$. H_0 diterima jika $p > 0,05$ dan ditolak jika $p < 0,05$ (Swarjana, 2012).

4.9 Etik Penelitian

Pada saat memulai penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan izin kepada institusi (fakultas) untuk mendapatkan surat keterangan penelitian yang

sebelumnya harus lulus uji *Ethical Clearence* yang memenuhi aspek etika penelitian.

1. *Autonomy*

Peneliti memberikan lembar yang berisi penjelasan tentang penelitian, tujuan, prosedur penelitian, manfaat serta dampak yang mungkin terjadi selama penelitian berlangsung kepada orangtua. Jika orangtua bersedia, maka orangtua dapat menandatangani lembar *informed consent*, tetapi bila tidak bersedia, maka peneliti tidak akan memaksa.

2. *Confidentiality*

Untuk menjaga kerahasiaan dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama tetapi identifikasi dilakukan dengan pemberian kode berupa angka. Informasi yang dikumpulkan peneliti dijamin kerahasiaannya.

3. *Beneficence*

Responden yang diberikan intervensi diharapkan merasakan nyeri yang lebih sedikit dibandingkan imunisasi pada umumnya.

4. *Non Maleficence*

Penelitian ini dilakukan sesuai prosedur, tindakan imunisasi dilakukan oleh tenaga kesehatan profesional.

5. *Justice*

Dalam pelaksanaan penelitian ini responden diperlakukan secara adil. Reponden pada kelompok kontrol akan diberikan kesempatan untuk bermain kaleidoskop setelah imunisasi dilakukan.

6. *Fidelity*

Peneliti tetap menjaga kesetiaan untuk tetap berkomitmen dan menepati janji yang telah disepakati dalam pelaksanaan penelitian, serta tetap menjaga kerahasiaan tentang identitas dan informasi yang didapat dari responden.

